

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI MAN 1 KOTA MAKASSAR

Akhmad Mastori¹, Andi Bunyamin², Mustamin³, Akhmad Syahid⁴, Abdul Wahab⁵

^{1,2,3,4,5} Fakultas Agama Islam, Universitas Muslim Indonesia

¹10120220042@student.umi.ac.id, ²andibunyamin@umi.ac.id,

³mustamin@gmail.com, ⁴akhmad.syahid@umi.ac.id, ⁵abdulwahab79@umi.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the application of the Mind Mapping learning model, determine student learning outcomes, and analyze the effect of the Mind Mapping learning model on student learning outcomes in the subject of Islamic Cultural History (SKI) for class XI at MAN 1 Makassar City. This study uses a quantitative approach with an ex post facto research type. The study population was 408 students, while the research sample was 80 students determined using the proportionate stratified random sampling technique. Data collection techniques were carried out through questionnaires and documentation. Data were analyzed using descriptive statistical analysis and inferential statistics which include normality tests, linearity tests, multiple linear regression tests, t tests, F tests, and coefficients of determination with the help of the SPSS program. The results of the study indicate that the application of the Mind Mapping learning model consisting of individual Mind Mapping indicators, Collaborative Mind Mapping, and visual and symbol Mind Mapping is in the moderate category. Student learning outcomes in the subject of Islamic Cultural History are also in the moderate category. The results of the inferential analysis indicate that the Mind Mapping learning model has a positive and significant effect on student learning outcomes. This is proven through the results of the F test which obtained an F count value of 35.332 greater than the F table of 2.72 with a significance value of 0.000 < 0.05. The results of the t test also show that each Mind Mapping indicator has a significant effect on student learning outcomes. In addition, the coefficient of determination (R Square) value of 0.582 indicates that the Mind Mapping learning model contributes 58.2% to student learning outcomes, while 41.8% is influenced by other factors outside the study. Thus, the Mind Mapping learning model is proven to be effective in improving student learning outcomes in the subject of Islamic Cultural History for class XI at MAN 1 Makassar City.

Keywords: Mind Mapping, Learning Outcomes, History of Islamic Culture

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Mind Mapping*, mengetahui hasil belajar peserta didik, serta menganalisis pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas XI di MAN 1 Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*. Populasi penelitian berjumlah 408 peserta didik, sedangkan sampel penelitian sebanyak 80 peserta didik yang ditentukan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan statistik

inferensial yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* yang terdiri atas indikator *Mind Mapping* individu, *Mind Mapping Collaborative*, serta *Mind Mapping* visual dan simbol berada pada kategori sedang. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam juga berada pada kategori sedang. Hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa model pembelajaran *Mind Mapping* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji F yang memperoleh nilai F_{hitung} sebesar 35,332 lebih besar daripada F_{tabel} sebesar 2,72 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil uji t juga menunjukkan bahwa masing-masing indikator *Mind Mapping* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Selain itu, nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,582 menunjukkan bahwa model pembelajaran *Mind Mapping* memberikan kontribusi sebesar 58,2% terhadap hasil belajar peserta didik, sedangkan 41,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, model pembelajaran *Mind Mapping* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI di MAN 1 Kota Makassar.

Kata Kunci: *Mind Mapping, Hasil Belajar, Sejarah Kebudayaan Islam*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses yang berlangsung secara terus-menerus dalam kehidupan individu maupun masyarakat untuk mengembangkan potensi, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan karakter. Pendidikan dapat diselenggarakan melalui jalur formal maupun nonformal sebagai sarana membentuk sumber daya manusia yang berkualitas (Hayyu et al. 2025). Dalam konteks pendidikan Islam, proses pembelajaran tidak hanya bertujuan meningkatkan kemampuan intelektual peserta didik, tetapi juga menanamkan nilai-nilai keimanan, akhlak mulia, serta membentuk kepribadian yang mampu

mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari (Wahab, Junaedi, and Azhar 2021). Oleh karena itu, pendidikan agama memiliki peran strategis dalam membentuk generasi yang berilmu, berakhlak, dan bertanggung jawab.

Hasil belajar merupakan salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran. Hasil belajar mencerminkan tingkat penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran. Menurut Nana Sudjana dalam (Rusydi and Fitri 2020), hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman

belajar. Keberhasilan hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah model pembelajaran yang digunakan guru. Model pembelajaran yang tepat akan membantu peserta didik memahami materi secara lebih mudah, meningkatkan keaktifan, serta menciptakan pengalaman belajar yang bermakna.

Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam pendidikan Islam adalah Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Mata pelajaran ini bertujuan memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai perjalanan sejarah perkembangan Islam, keteladanan tokoh-tokoh Islam, serta nilai-nilai yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Karakteristik materi SKI yang luas, bersifat kronologis, dan memuat banyak konsep sering kali menuntut kemampuan peserta didik untuk memahami hubungan antartokoh, peristiwa, waktu, serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya (Syurgawi and Yusuf 2020). Oleh sebab itu, pembelajaran SKI memerlukan strategi yang mampu membantu peserta didik memahami materi secara menyeluruh.

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran SKI masih menghadapi berbagai kendala. Pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah menyebabkan peserta didik cenderung pasif, kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran, serta mudah merasa bosan. Akibatnya, peserta didik mengalami kesulitan dalam mengorganisasi materi yang bersifat naratif dan kompleks sehingga pemahaman terhadap materi menjadi kurang optimal. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik dan belum tercapainya tujuan pembelajaran secara maksimal.

Salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah model pembelajaran Mind Mapping. Model pembelajaran ini dikembangkan oleh Tony Buzan sebagai teknik mengorganisasi informasi secara visual dengan memanfaatkan kata kunci, warna, simbol, dan cabang-cabang ide sehingga mampu mengoptimalkan kerja otak kanan dan otak kiri secara bersamaan. Melalui penyusunan peta pikiran, peserta didik lebih mudah memahami konsep, menghubungkan antaride, mengingat informasi, serta

mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan analitis (Rahim 2026). Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih aktif, menarik, dan bermakna.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di MAN 1 Kota Makassar pada tanggal 11 November 2025 melalui wawancara dengan Ibu Hasriani, S.Ag., selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, diperoleh informasi bahwa proses pembelajaran di kelas XI masih didominasi oleh pendekatan konvensional yang berpusat pada guru. Peserta didik lebih banyak berperan sebagai pendengar sehingga keaktifan, partisipasi, dan motivasi belajar masih tergolong rendah. Kondisi tersebut menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi SKI yang memiliki cakupan luas dan membutuhkan kemampuan menghubungkan berbagai konsep sejarah secara sistematis.

Penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* menunjukkan perubahan positif dalam proses pembelajaran. Peserta didik menjadi lebih aktif mengidentifikasi konsep-konsep utama, menyusun peta

pikiran, berdiskusi, mengemukakan pendapat, serta menghubungkan tokoh, peristiwa, dan nilai-nilai yang terdapat dalam materi Sejarah Kebudayaan Islam. Visualisasi materi melalui peta konsep membantu peserta didik memahami hubungan antarkonsep secara lebih sistematis sehingga meningkatkan minat, motivasi, serta kemampuan mengingat materi. Model ini juga mendorong peserta didik untuk belajar secara aktif dan mandiri sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

Kondisi hasil belajar peserta didik juga menunjukkan perlunya inovasi dalam proses pembelajaran. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 1 Kota Makassar ditetapkan sebesar 80. Dari 386 peserta didik, sekitar 270 peserta didik (70%) belum mencapai KKM, sedangkan hanya sekitar 116 peserta didik (30%) yang telah mencapai ketuntasan belajar. Rendahnya tingkat ketuntasan tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami materi SKI. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan

judul **"Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di MAN 1 Kota Makassar."**

B. Metode Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MAN 1 Kota Makassar masih tergolong rendah, yang ditunjukkan dengan sebagian besar peserta didik belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kondisi ini dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang masih didominasi metode konvensional sehingga peserta didik kurang aktif, kurang termotivasi, dan mengalami kesulitan dalam memahami materi SKI yang bersifat luas dan kronologis. Model pembelajaran *Mind Mapping* dipandang sebagai salah satu alternatif yang mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, dan bermakna melalui penyajian materi secara visual dan terstruktur, sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami serta mengingat konsep-konsep pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran *Mind*

Mapping terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI di MAN 1 Kota Makassar perlu dilakukan untuk mengetahui efektivitas penerapan model tersebut dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

1. Uji Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	80	38,00	52,00	44,4250	3,13726
X2	80	40,00	50,00	44,9000	2,40042
X3	80	38,00	52,00	44,8500	3,02772
Y	80	70,00	85,00	75,9000	3,55286
Valid N (listwise)	80				

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel penelitian memiliki nilai rata-rata yang relatif tinggi dengan sebaran data yang cukup baik. Variabel *Mind Mapping Individu* (X1) memiliki rata-rata 44,43, *Mind Mapping Collaborative* (X2) sebesar 44,90, *Mind Mapping Visual dan Simbol* (X3) sebesar 44,85, sedangkan hasil belajar (Y) memiliki rata-rata 75,90. Nilai standar deviasi pada setiap variabel relatif kecil,

sehingga menunjukkan bahwa data responden cenderung homogen dan penyebaran nilai tidak terlalu jauh dari nilai rata-rata.

Pengukuran frekuensi skor ini perlu dilakukan. Untuk menguji frekuensi digunakan Teknik analisis data sebagai berikut:

Tabel 2. Frekuensi Model Pembelajaran *Mind Mapping Individu* (X1)

Skor	Frekuensi	Percent	Kategori
$X < 41$	11	13,75%	Rendah
$41 < X \leq 47$	52	65,00%	Sedang
$X > 47$	17	21,25%	Tinggi
80		100%	Total

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap 80 responden, diketahui bahwa sebagian besar responden, yaitu 52 orang (65,00%), berada pada kategori sedang, sedangkan 17 orang (21,25%) berada pada kategori tinggi dan 11 orang (13,75%) berada pada kategori rendah. Dengan demikian, variabel Model Pembelajaran *Mind Mapping Individu* (X1) secara umum berada pada kategori sedang.

Tabel 3. Frekuensi Model Pembelajaran *Mind Mapping Colaborative* (X2)

Skor	Frekuensi	Percent	Kategori
$X < 41$	9	11,25%	Rendah
$41 < X \leq 47$	49	61,25%	Sedang
$X > 47$	22	27,50%	Tinggi
80		100%	Total

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap 80 responden, diketahui bahwa sebagian besar responden, yaitu 49 orang (61,25%), berada pada kategori sedang, sedangkan 22 orang (27,50%) berada pada kategori tinggi dan 9 orang (11,25%) berada pada kategori rendah. Dengan demikian, variabel Model Pembelajaran *Mind Mapping Collaborative* (X2) secara umum berada pada kategori sedang.

Tabel 4. Frekuensi Model Pembelajaran *Mind Mapping Visual dan Simbol* (X3)

Skor	Frekuensi	Percent	Kategori
$X < 41$	14	17,50%	Rendah
$41 < X \leq 47$	46	57,50%	Sedang
$X > 47$	20	25,00%	Tinggi
80		100%	Total

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap 80 responden, diketahui bahwa sebagian besar responden, yaitu 46 orang (57,50%), berada pada kategori sedang, sedangkan 20 orang (25,00%) berada pada kategori tinggi dan 14 orang (17,50%) berada pada kategori rendah. Dengan demikian, variabel Model Pembelajaran *Mind Mapping Visual dan Simbol* (X3) secara umum berada pada kategori sedang.

Tabel 5. Frekuensi Kategori Hasil Belajar (Y)

Skor	Frekuensi	Percent	Kategori
$X < 72$	10	12,50%	Rendah
$72 < X \leq 79$	48	60,00%	Sedang
$X > 79$	22	27,50%	Tinggi
	80	100%	Total

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap 80 responden, diketahui bahwa sebagian besar responden, yaitu 48 orang (60,00%), berada pada kategori sedang, sedangkan 22 orang (27,50%) berada pada kategori tinggi dan 10 orang (12,50%) berada pada kategori rendah. Dengan demikian, variabel hasil belajar (Y) secara umum berada pada kategori sedang.

2. Uji Hipotesis

Tabel 6. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1. Regressi On Residual Total	580,780 416,420 997,200	3 76 79	193,593 5,479	35,332	,001 ^b

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diperoleh nilai Fhitung sebesar 35,332 yang lebih besar daripada Ftabel sebesar 2,72 ($35,332 > 2,72$) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Model Pembelajaran *Mind Mapping* (X) berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar (Y) peserta didik.

Tabel 7. Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	45,320	10,389		4,363	,001
X1	1,018	,316	,167	3,218	,002
X2	2,242	,328	,350	6,828	,001
X3	-3,243	,122	-,988	-26,652	,001

Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan hasil uji t, diketahui bahwa variabel *Mind Mapping Individu* (X1) memiliki nilai t hitung $3,218 > t$ tabel 1,665 dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Variabel *Mind Mapping Collaborative* (X2) memiliki nilai t hitung $6,828 > 1,665$ dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Sementara itu, variabel *Mind Mapping Visual dan Simbol* (X3) memiliki nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, ketiga variabel *Mind Mapping* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar (Y).

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,763 ^a	,582	,566	2,34077

Predictors: (Constant), Total_X3, Total.X1, Total.X2

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R Square sebesar 0,582 atau 58,2%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Mind Mapping Individu* (X1), *Mind Mapping Collaborative* (X2), dan *Mind Mapping*

Visual dan Simbol (X3) secara bersama-sama mampu menjelaskan pengaruh terhadap hasil belajar (Y) sebesar 58,2%, sedangkan sisanya sebesar 41,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Pembahasan

1. Model Pembelajaran *Mind Mapping* Peserta Didik Kelas XI di MAN 1 Kota Makassar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* pada peserta didik kelas XI MAN 1 Kota Makassar berada pada kategori sedang. Hal ini terlihat dari hasil analisis deskriptif pada ketiga indikator, yaitu *Mind Mapping* individu (X1), *Mind Mapping Collaborative* (X2), dan *Mind Mapping* visual dan simbol (X3), yang seluruhnya didominasi oleh kategori sedang. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mampu menerapkan pembelajaran menggunakan *Mind Mapping*, meskipun pelaksanaannya masih perlu terus ditingkatkan agar lebih optimal.

Penerapan *Mind Mapping* membantu peserta didik menyusun materi secara terstruktur melalui

penggunaan kata kunci, cabang-cabang ide, warna, dan simbol. Menurut Tony Buzan, *Mind Mapping* merupakan teknik belajar yang memanfaatkan kerja otak kanan dan otak kiri secara bersamaan sehingga memudahkan peserta didik memahami, menghubungkan, dan mengingat informasi. Dengan demikian, model pembelajaran ini mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan dibandingkan pembelajaran yang hanya berpusat pada guru.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Suwaib, Riyanto, and Subroto 2026) yang menunjukkan bahwa penerapan model *Mind Mapping* mampu meningkatkan keaktifan peserta didik, mempermudah pemahaman konsep, serta membantu peserta didik mengorganisasi materi pembelajaran secara sistematis. Penelitian (Taib 2021) juga menyimpulkan bahwa *Mind Mapping* memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna karena peserta didik terlibat langsung dalam menyusun dan mengembangkan konsep pembelajaran.

2. Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI di MAN 1 Kota Makassar

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, hasil belajar peserta didik kelas XI MAN 1 Kota Makassar berada pada kategori sedang. Sebagian besar responden berada pada kategori sedang, sedangkan sebagian lainnya berada pada kategori tinggi dan rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik dalam menguasai materi Sejarah Kebudayaan Islam sudah cukup baik, namun masih memerlukan peningkatan agar mencapai hasil belajar yang lebih optimal.

Menurut Nana Sudjana, hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajar yang mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Tinggi rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal, termasuk model pembelajaran yang digunakan guru. Penggunaan model pembelajaran yang inovatif akan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara aktif sehingga pemahaman terhadap materi menjadi lebih baik.

3. Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI di MAN 1 Kota Makassar

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa model pembelajaran *Mind Mapping* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan melalui uji F yang memperoleh nilai F hitung sebesar 35,332 lebih besar daripada F tabel 2,72 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga model *Mind Mapping* secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar. Hasil uji t juga menunjukkan bahwa ketiga indikator, yaitu *Mind Mapping* individu, *Mind Mapping Collaborative*, serta *Mind Mapping* visual dan simbol, masing-masing berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Selain itu, nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,582 menunjukkan bahwa model pembelajaran *Mind Mapping* mampu menjelaskan pengaruh terhadap hasil belajar sebesar 58,2%, sedangkan 41,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik penerapan model pembelajaran *Mind Mapping*, maka semakin tinggi pula hasil belajar peserta didik. Model ini memudahkan peserta didik memahami hubungan antar konsep, mengingat materi lebih lama, serta meningkatkan keaktifan dan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori Tony Buzan yang menyatakan bahwa *Mind Mapping* merupakan teknik belajar yang mampu meningkatkan daya ingat, kreativitas, dan pemahaman konsep melalui penyajian informasi secara visual. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian (Ekawati and Kusumaningrum 2020) yang menyimpulkan bahwa model *Mind Mapping* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Demikian pula penelitian (Fardani 2020) yang menunjukkan bahwa penggunaan *Mind Mapping* mampu meningkatkan pemahaman konsep, keaktifan belajar, serta hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* pada peserta didik kelas XI di MAN 1 Kota Makassar berada pada kategori sedang, demikian pula hasil belajar peserta didik yang secara umum juga berada pada kategori sedang. Hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa model pembelajaran *Mind Mapping* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F yang memperoleh nilai Fhitung sebesar 35,332 lebih besar daripada Ftabel sebesar 2,72 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, serta hasil uji t yang menunjukkan bahwa setiap indikator *Mind Mapping*, yaitu *Mind Mapping* individu, *Mind Mapping Collaborative*, dan *Mind Mapping* visual dan simbol, berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Selain itu, nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,582 menunjukkan bahwa model pembelajaran *Mind Mapping* memberikan pengaruh sebesar 58,2% terhadap hasil belajar peserta didik, sedangkan 41,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ekawati, Nita Mei, and Diana Kusumaningrum. 2020. "Pengaruh Metode Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Sumberrejo." *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* 5(2):31–35.
- Fardani, Diah Novita. 2020. "Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dengan Strategi Mind Mapping Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Boyolali." *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan* 6(2):69–74. doi:<https://doi.org/10.69775/jpia.v1i1.10>.
- Hayyu, Ade Unil, Andi Bunyamin, Muhammad Syahrul, Akhmad Syahid, and Mustamin Mustamin. 2025. "Pengaruh Motivasi Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Di SMAN 2 Maros." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10(3):235–50. doi:<https://doi.org/10.23969/jp.v10i03.30992>.
- Rahim, Abd. 2026. "Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Siswa." *ABAJAYA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4(2):51–62. doi:<https://doi.org/10.59561/sabajaya.v4i02.758>.
- Rusydi, Ananda, and Hayati Fitri. 2020. *Variabel Belajar Kompilasi Konsep*. Medan: CV. Pusdikra MJ.
- Suwaib, Suwaib, Yatim Riyanto, and Waspodo Tjipto Subroto. 2026. "Penerapan Model Problem-Based Learning Berbantuan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Ips Peserta Didik Kelas Iv SD Negeri 002 Sebatik Utara Kabupaten Nunukan." *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian* 6(2):163–73. doi:<https://doi.org/10.26740/jrpd.v6n2.p163-173>.
- Syurgawi, Amalia, and Muhammad Yusuf. 2020. "Metode Dan Model Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam." *Maharot: Journal of Islamic Education* 4(2):175–92. doi:<http://dx.doi.org/10.28944/maharot.v4i2.433>.
- Taib, Minarti. 2021. "Pembelajaran IPA Berbasis Mind Mapping Dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis, Kreatif, Komunikatif, Dan Kolaboratif." *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar* 5(2):465–86. doi:<https://doi.org/10.26811/didaktika.v5i2.345>.
- Wahab, Abdul, Junaedi Junaedi, and Muh. Azhar. 2021. "Efektivitas Pembelajaran Statistika Pendidikan Menggunakan Uji Peningkatan N-Gain Di PGMI." *Jurnal Basicedu* 5(2):1039–45. doi:[10.31004/basicedu.v5i2.845](https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.845).